

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan (Nasional, 2008). Pada tahun 2013 kurikulum berganti dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K-13). Salah satu perbedaan dari KTSP dan K-13 adalah penilaian, dimana KTSP nilai pengetahuan lebih mendominasi. Sedangkan K-13 penilaian dilakukan lebih kompleks dengan mengukur dari kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Sehingga penilaian secara deskriptif juga menjadi ciri khas K-13. Kelebihan yang dimiliki K-13 dibanding KTSP adalah siswa dipaksa untuk aktif dan komunikatif di dalam kelas. Dengan kelebihan yang ada terdapat kekurangan yang dimiliki K-13 yaitu: nilai yang diolah tidak hanya angka. Terdapat deskripsi hasil belajar yang disisipkan.

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan K-13 adalah SMP Negeri 1 Karangploso, dimana karakter penilaian siswanya memiliki beberapa kategori di antaranya penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sejak tahun 2016 pengolahan nilai pada SMP Negeri 1 Karangploso telah menggunakan aplikasi Rapor Digital (Radig) yang difasilitasi oleh pemerintah. Aplikasi Radig merupakan aplikasi berupa Microsoft Excel yang memanfaatkan *tools macro* dalam pengoperasiannya. Aplikasi Radig akan disebarkan pada wali kelas untuk menginputkan biodata siswa. Setelah biodata siswa telah lengkap dan sesuai maka wali kelas akan mengumpulkan dokumen tersebut pada kurikulum dan mendistribusikan data siswa pada guru mata pelajaran terkait. Guru mata pelajaran akan mengimpor *form* nilai siswa di Radig. Di akhir semester setelah nilai siswa telah sepenuhnya terkumpul maka waka kurikulum akan mendistribusikan ke masing-masing wali kelas. Salah satu tugas waka kurikulum dalam pengolahan nilai yang akan dicetak adalah membantu memilah nilai siswa menurut kelasnya. Pencetakan rapor dilakukan oleh wali kelas yang didampingi kurikulum.

Meskipun demikian, apabila melihat keadaan sekarang yang mendesak para pekerja manapun, tak terkecuali tenaga pendidik untuk bekerja dari rumah karena pandemi aplikasi Radig belum dapat mengatasi pengolahan nilai dengan mudah dan

efisien karena aplikasi Radig masih berupa dokumen yang pendistribusiannya dengan salinan satu persatu menggunakan Flashdisk. Pengumpulan nilai atau *form* nilai siswa tidak dapat secara langsung terkirim pada aplikasi Radig dengan akses wali kelas. Sehingga *form* nilai siswa perlu untuk dikirim secara manual pada masing-masing wali kelas. Aplikasi Radig juga rawan *trouble* saat dibuka, kebanyakan *trouble* yang ditemui para guru adalah *file* korup. Ketika terjadi *trouble* maka aplikasi Radig harus diganti dengan aplikasi Radig master orisinal dan mengulang pengerjaan yang sebelumnya sudah dikerjakan. Hal tersebut juga dapat menghambat efisiensi waktu guru dalam memasukkan nilai siswa untuk menjadikannya sebuah rapor.

Dengan kondisi pandemi sekarang dan juga alur pengolahan nilai serta pencetakan tersebut meskipun SMP Negeri 1 Karangploso telah memiliki aplikasi pencetakan rapor, tetap saja efisiensi pencetakan belum maksimal. Karena pendistribusian nilai harian siswa yang akan menjadi bahan rapor masih manual dan aplikasi Radig hanya membantu memasukkan nilai-nilai angka dalam format rapor dan deskripsi saja. Belum lagi jika aplikasi mengalami *trouble* yang cukup lama dibenahi, hal ini menghambat pekerjaan wali kelas dalam pencetakan rapor.

Rapor yang telah dicetak akan didistribusikan pada wali murid dengan tatap muka dengan wali kelas. Selain mendistribusi rapor wali kelas juga akan melaporkan *track record* tingkah laku murid selama di Sekolah pada wali murid. Laporan tersebut, yaitu: adanya pelanggaran yang dilakukan, prestasi yang diperoleh, kekurangan dan kelebihan siswa dalam beberapa mata pelajaran dan absensi. Selama ini ketika wali murid ingin mengetahui *track record* si anak sebelum hari pendistribusian rapor adalah dengan menghubungi secara pribadi ke wali kelas. Namun beberapa wali kelas terkadang mengalami kesulitan dalam menjawab karena aplikasi Radig tidak difasilitasi untuk mengetahui rata-rata sementara beserta *track record* sikap siswa. Sehingga beberapa wali murid mengajukan adanya laporan sementara siswa yang dapat dilihat oleh wali murid tanpa harus menghubungi wali kelas. Permasalahan tersebut yang mengakibatkan perlunya pengolahan nilai yang sudah terkomputerisasi, salah satunya menggunakan sistem informasi akademik berbasis *website*.

Dengan adanya komputerasi berupa *website* sistem informasi akademik dengan penyesuaian kurikulum yang dipakai, diharapkan pengolahan nilai menjadi efisien tanpa melakukan *copy-paste file* nilai. Sehingga apabila pandemi belum juga dapat cepat teratasi maka wali kelas yang akan mencetak rapor tidak perlu menunggu salinan *file* nilai siswa oleh guru mata pelajaran. Kurikulum juga dapat memantau pengolahan nilai siswa. Serta pencetakan rapor dapat lebih efisien tanpa perlu menunggu salinan *file* dan meminimalisir adanya *trouble* saat membuka aplikasi Radig. Aplikasi Sistem Informasi Akademik Menggunakan Kurikulum 2013 dapat juga dimanfaatkan oleh siswa untuk memudahkan kontrol nilai dan absen harian yang selama ini tidak dapat dilakukan. Hal ini dapat dijadikan solusi keterbukaan kontrol siswa untuk memotivasi belajar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana cara pengolahan nilai menggunakan K-13 agar pencetakan rapor pada SMP Negeri 1 Karangploso menjadi efisien?
- b. Bagaimana cara pelaporan kemajuan akademik siswa agar siswa mengetahui perkembangan nilai harian dan jumlah absensi siswa?

1.3 Batasan Masalah

Batasan ruang lingkup permasalahan yang dibahas pada Laporan Akhir adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Karangploso.
- b. Penelitian ini membuat sistem informasi untuk mengolah nilai siswa selama menempuh pendidikan sampai tercetak menjadi rapor.
- c. Aplikasi dapat digunakan oleh pihak intern sekolah.
- d. Wali murid dapat menggunakan sistem hanya untuk melihat nilai harian dan absensi siswa saja.
- e. Aplikasi menggunakan PHP dan *database* MySQL.
- f. Sistem informasi akademik hanya melingkupi pengolahan nilai beserta deskripsinya, pencetakan rapor, prestasi, pelanggaran dan absensi.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini terdiri dari dua poin, yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat suatu aplikasi sistem informasi akademik menggunakan K-13 berbasis PHP untuk memudahkan guru dalam mengolah data nilai angka maupun deskripsi.
- b. Memberikan siswa akses untuk mengetahui nilai harian sementara yang dimiliki untuk memotivasi belajar siswa di rumah. Siswa juga dapat melihat absensi agar tidak terlalu banyak bolos sekolah.

1.5 Sistematika Penulisan

Uraian dalam Laporan Akhir disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori pendukung pengerjaan proyek akhir, seperti sistem informasi akademik, rapor, dan lain sebagainya.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini membahas tentang metodologi serta alur pengerjaan proyek akhir sesuai metodologi yang dipilih.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini membahas tentang simulasi dan analisis perencanaan serta desain sistem.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini membahas tentang hasil dan pengujian dari pengerjaan proyek akhir yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari pengerjaan proyek akhir dan saran untuk pembaca yang akan mengambil penelitian dengan topik yang sama.

